MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A-1 RA AL-AMIN, DESA KECUBUNG, KECAMATAN PACE, KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Progam Studi PG PAUD UNP Kediri

Oleh

RUMINAH
NPM : 11.1.01.11.0549

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

RUMINAH

NPM. 11.1.01.11.0549

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A-1 RA AL-AMIN, DESA KECUBUNG, KECAMATAN PACE, KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN : 0708027803	NIDN : 0701038303

Skripsi Oleh :

RUMINAH
NPM: 11.1.01.11.0549

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A-1 RA AL-AMIN, DESA KECUBUNG, KECAMATAN PACE, KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
3. Penguji II : **Anik Lestariningrum, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A-1 RA AL-AMIN, DESA KECUBUNG, KECAMATAN PACE, KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RUMINAH

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl.K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 ternyata masih kurang. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 menjadi rendah atau kurang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat anak didik dalam mengenal konsep bilangan 1-10, media pembelajaran dalam konsep pembelajaran yang kurang bervariasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pengenalan konsep bilangan 1-10 anak kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015?". Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh data tentang kemampuan menegnal konsep bilangan 1-10, menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan 1-10, mengumpulkan data tentang kemampuan megenal konsep bilangan 1-10, mengetahui ada tidaknya perbedaan mengenal konsep bilangan 1-10 antara waktu sebelum dan sesudah tindakan pada kelompok A di RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi anak dan guru, RKM, RKH, dan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini adalah melalui penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Hal ini terbukti dari hasil analisis data pada siklus I sebesar 55,7%, meningkat pada siklus II menjadi 63,75%, dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus III sebesar 91,25%. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian diterima.

Kata kunci : kognitif, mengenal konsep bilangan 1-10, media gambar, anak RA

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Menurut Piaget (dalam Suyanto, 2005: 94) perubahan perilaku akibat belajar merupakan hasil dari perkembangan kognitif anak yaitu kemampuan anak untuk berpikir tentang lingkungan sekitarnya. Piaget membagi empat tahapan perkembangan kognitif anak yaitu sensorimotor (0 – 2 tahun), preoperasional (2-7 tahun), konkret operasional (7-11 tahun), dan formal operasional (11tahun keatas).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget tersebut, anak TK berada pada taraf perkembangan kognitif fase preoperasional. Perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya di jenjang pendidikan berikutnya. Pada awalnya, anak akan belajar nama-nama bilangan tetapi belum mampu menilai lambang-lambangnya, misalnya mereka bisa menyebut, satu, dua, tiga, tetapi tidak mampu memahami artinya. Seringkali bilangan disebut seperti rangkaian kata-kata tanpa makna yang berkaitan dengan bilangan itu. Sejalan dengan pertumbuhan dan pengalaman yang diperolah, anak akan mampu memahami arti dari suatu angka. Pada anak TK usia 4-5 tahun mulai mampu menghubungkan jumlah benda dengan simbol bilangan atau angka 1 sampai 10.

Dalam proses belajar, media merupakan salah satu komponen yang sangat menunjang untuk memudahkan siswa belajar. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, untuk itu maka penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan hasil yang optimal. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2009:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan anak, dapat memotivasi anak untuk belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu apek pada anak usia dini yang perlu diberikan stimulasi yaitu aspek kognitif dalam hal mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak usia 3-5 tahun, karena pada usia dini anak masih berada pada tahap berhitung awal, sehingga anak harus lebih dikenalkan lagi pada konsep bilangan terutama bilangan 1-10. Namun, pengembangan konsep bilangan belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A_1 RA Al-Amin, Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaian perkembangan anak yang menunjukan bahwa dari 20 anak kelompok A_1 hanya ada 2 anak yang mendapatkan bintang 4, 5 anak mendapatkan bintang 3, 8 anak mendapatkan bintang 2, dan 5 anak mendapatkan bintang 1.

Pembelajaran yang diberikan menunjukan hasil kurang maksimal dalam mengembangkan potensi anak didik, sehingga menimbulkan permasalahan dimana kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak kelompok A_1 RA Al-Amin, Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, belum berkembang atau masih kurang. Hal ini merupakan masalah yang harus dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media gambar dengan judul penelitian "Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Menggunakan Media Gambar Pada Anak Didik Kelompok A-1 RA Al-Amin, Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a) Pengertian Kemampuan Kognitif

Menurut Sujiono, dkk (2008: 3.3) kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Sedangkan menurut Piaget (dalam Sujiono, 2008) bahwa dalam perkembangan

kognitif anak pada rentang usia dini masuk dalam perkembangan berfikir praoperasional konkret. Karakteristik perkembangan ini adalah penggunaan simbol-simbol dan penyusunan tanggapan internal.

Menurut Poerwadarmita, (2007: 65) pengenalan adalah perbuatan yaitu hal ataupun usaha untuk mengenali sesuatu. Mengenal sangatlah penting dalam kehidupan anak. Hal ini karena kegiatan mengenal adalah pekerjaan seluruh umat manusia karena melalui mengenal dapat membantu anak untuk menguasai lingkungannya melalui benda-benda yang ada di sekitarnya.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif anak menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak. Ada faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif menurut Piaget (dalam Partini, 2003: 4) bahwa "pengalaman yang berasal dari lingkungan dan kematangan, keduanya mempengaruhi perkembangan kognitif anak".

c) Media untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak

Menurut Heinich, Molenda, dan Russel (dalam Eliyawati, 2005: 104) media merupakan alat saluran komunikasi. Istilah media berasal dari bahasa latin yang artinya "antara". Menurut Gagne (dalam Arsyad, 2007: 3) "media" adalah "berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar. Media merupakan suatu perantara dalam penyampaian informasi dari suatu sumber (guru) kepada penerima (anak didik)". Dalam pengambangan kognitif anak media apapun yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di TK adalah untuk belajar sambil bermain.

d) Mengenal konsep bilangan 1-10

Konsep bilangan merupakan salah satu aspek dari perkembangan kognitif yang bisa dikembangkan oleh pendidik. Mengenal konsep bilangan adalah proses yang berjalan perlahan-lahan. Anak mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pemikiran mereka. Anak belajar dengan *trial and error* dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan masih kurang

e) Pengertian Media Gambar

Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar sesuai kelompoknya merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan. menurut Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Rachma Hasibuan (2013) dengan judul "Peningkatan Kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media kartu angka pada kelompok A TK Arimbi Tahun Pelajaran 2012/2013".

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan kognitif khususnya mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A1 RA Al-Amin Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran yang digunakan guru untuk menarik minat anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Oleh karena itu peneliti merancang suatu media yang dapat memotivasi dan mengingkatkan minat anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Adapun media yang peneliti rancang adalah media visual berupa media gambar yang terdiri dari angka 1-10. Peneliti berharap dengan penggunaan media gambar ini kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak meningkat lebih baik lagi.

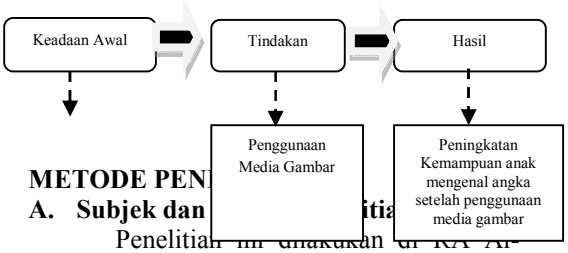

III. METODE PEN[illegible]

A. Subjek dan [illegible]itia[illegible]

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Amin Desa Kecubung kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada tahun pelajaran 2014/2015. Sebagai subyek penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan adalah anak kelompok A_1, dengan jumlah 20 anak terdiri dari 16 anak laki-laki, dan 4 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok A dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

B. Prosedur Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang berpusat pada siswa. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Arikunto (2007:16) Model ini dapat mencakup beberapa siklus dan pada masing-masing siklus meliputi tahapan yaitu: *Planning* atau Perencanaan, *Acting and Observing* atau pelaksanaan dan observasi, *Reflecting* atau refleksi, *Revise Plan* atau revisi perencanaan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi
   a) Format lembar observasi anak

No	Item observasi	1	2	3	4
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan angka 1-10 dengan media gambar				
2	Anak dan guru membuat kesepakatan tentang penggunaan media gambar				
3	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya				
4	Anak senang dengan pelajaran mengenal angka 1-10 dengan media gambar				
5	Anak menjawab pertanyaan dari guru				
6	Mengenal konsep bilangan 1-10 anak meningkat dengan media gambar				

   b) Lembar observasi guru

2. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini,

No	Item observasi	Penilaian			Ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran				
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru				
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga				
4	Penggunaan media gambar dalam kegiatan mengenal angka				

peneliti menggunakan teknik analisis data. Sehingga data aktivitas anak dan guru dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

P = angka presentase
f = nilai yang diperoleh
n = jumlah nilai yang tertinggi

Data yang diperoleh kemudian dijabarkan secara deskriptif berdasarkan kriteria presentase sebagai berikut:

80% - 90% = sangat baik
61% - 79% = baik
41% - 59% = cukup
30% - 49% = kurang

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III terjadi ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 5 Januari 2015
Siklus II : 12 Januari 2015
Siklus III: 19 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh pada anak kelompok A RA Al-Amin, Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak kelompok A 20 anak terdiri dari 16 laki-laki, dan 4 perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media gambar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum peneliti bersama kolaborator agar PTK dapat berjalan lancar yaitu:

a) Membuat persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan
b) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran
c) Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa:

1) RKM
2) RKH
3) Media atau sumber belajar
4) Format pengamatan (observasi) akivitas anak dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema "Tempat-tempat rekreasi". Pada pelaksanakaan siklus I ini anak yang hadir yaitu 13 anak dan yang tidak hadir 7 anak. Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam mengenal konsep bilangan 1-10 yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatannya adalah:

1) Peneliti menjelaskan aturan dalam pembelajaran
2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar
3) Peneliti menunjuk satu anak dan memberi tugas mengambil angka sesuai jumlah gambar yang ditunjukan oleh guru
4) Peneliti memberi tugas pada anak untuk menyebutkan angka sesuai gambar.

c. Tahap Observasi

Pada pelaksanaan siklus I dilakukan observasi dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

1) Hasil penilaian observasi anak

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal :	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum tuntas
1	Chintya				v	√	
2	Rahma		√				√
3	Arya	√					√
4	Fina			√		√	
5	M.David		√				√
6	Bagos	√					√
7	Tyo			√		√	
8	Ibnu			√		√	
9	David		√				√
10	Alfian		√				√
11	Farhan				√	√	
12	Lala	√					√
13	Aldito	√					√
Jumlah		4	4	3	2	5	8

Dari data tabel diatas dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$P = \frac{(4x1) + (4x2) + (3x3) + (2x4)x100\%}{(4x13)}$

$P = \frac{29}{52} \times 100\%$

P = 55,7%

No	Item observasi	Penilaian			Ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran		√		
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru	√			
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga		√		
4	Penggunaan media gambar dalam kegiatan mengenal angka		√		
Jumlah		1	3	0	

Dari lembar observasi anak pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu mengenal konsep bilangan 1-10 adalah 55,7%. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak dikategorikan cukup, atau belum dikatakan tuntas.

1) Hasil penilaian obsrvasi guru

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, adalah sebagai berikut:

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$P = \frac{(1x0) + (2x3) + (3x1)}{(3x4)} \times 100\%$

$P = \frac{9}{12} \times 100\%$

P = 75 %

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami seperti:

1) Anak yang kurang tertarik dengan pembelajaran yang ada
2) Anak masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran
3) Anak banyak yang tidak mengikuti panduan guru dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dengan media gambar
4) Anak banyak yang tidak mengerjakan tugas mengenal konsep bilangan 1-10 secara sederhana dari guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa:

1) RKM
2) RKH
3) Media atau sumber belajar
4) Format pengamatan (observasi) akivitas anak dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal : ★★★	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum tuntas
1	Chintya				√	√	
2	Rahma			√		√	
3	Arya	√					√
4	Fina			√		√	
5	M.David		√				√
6	Bagos	√					√
7	Tyo					√	
8	Ibnu					√	
9	David						√
11	Farhan				√	√	
12	Lala						√
13	Aldito						√
14	Azzam				√	√	
15	Annas				√	√	
16	Dian				√	√	
17	Risqi						√
18	Azka						√
19	Ardian						√
20	Aziz						√
Jumlah		5	4	6	5	9	11

Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema "Alat atau perlengkapan rekreasi". Pada pelaksanakaan siklus II ini anak yang hadir yaitu 20 anak dan yang tidak hadir 0 anak. Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam mengenal konsep bilangan 1-10 yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatannya adalah:

1) Peneliti menjelaskan aturan dalam pembelajaran
2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar
3) Peneliti memberikan gambar buah kepada setiap anak didik dengan cara bergantian.
4) Peneliti memberi tugas pada anak mengambil angka sesuai dengan jumlah gambar yang dibawanya.
5) Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak didik tentang materi yang disampaikan.
6) Terakhir mengevaluasi kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak didik.

c. Tahap Observasi

Pada pelaksanaan siklus II dilakukan observasi dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

1) Hasil penilaian observasi anak

Dari data tabel dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(5x1) + (4x2) + (6x3) + (5x4)}{(4x20)} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{80} \times 100\%$$

$$P = 63{,}75\%$$

Dari lembar observasi anak pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu mengenal konsep bilangan 1-10 adalah 63,75%. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak dikategorikan baik, namun belum dikatakan tuntas, karena belum memenuhi kriteria minimal ketuntasan yaitu 75%.

2) Hasil penilaian observasi guru

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, sesuai data tabel adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1x0) + (2x2) + (3x2)}{(3x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$P = 83,3\ \%$$

d.Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II, sudah mengalami peningkatan dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan mengikuti panduan dari guru. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil penilaian yang mengalami peningkatan dari 55,7% menjadi 63,75%. Selain itu anak-anak juga sudah mengalami peningkatan yaitu mulai tertarik dan memperhatikan pembelajaran dengan media gambar. Tetapi masih ada kendala pada pelaksanaan siklus II yaitu anak tidak mau mengikuti panduan guru pada saat menjelaskan dengan media gambar, dan belum mencapai hasil prosentase 75% sehingga masih diperlukan perbaikan pelaksanaan tindakan siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua dengan mempersiapkan:

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
2) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
3) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar.
4) Guru menyiapkan instumen pengumpul data.

No	Item observasi	Penilaian			Ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran	√			
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru	√			
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga		√		
4	Penggunaan media gambar dalam kegiatan mengenal angka		√		
Jumlah		2	2	0	

5) Guru menyiapkan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015, dengan tema Rekreasi dan sub tema alat transportasi, dengan jumlah anak yang hadir 20 anak. Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran sesuai RKM dan RKH, dengan langkah-langkah:

1) Guru menyiapkan media gambar
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Guru memberikan contoh dan menjelaskan cara penggunaan media gambar
4) Guru memberi kesempatan pada anak yang ingin bertanya.
5) Guru menyuruh anak untuk maju satu persatu kedepan
6) Guru memandu untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 pada gambar yang ditunjukan
7) Guru membimbing dan memotivasi anak didik

c. Tahap Observasi

Pada pelaksanaan siklus III dilakukan observasi dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

1.Hasil penilaian observasi anak

19	Ardian			V		V	
20	Aziz				V	V	
Jumlah		0	1	5	14	19	1

Dari data tabel diatas dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0x1) + (1x2) + (5x3) + (14x4)}{(4x20)} \times 100\%$$

$$P = \frac{73}{80} \times 100\%$$

P = 91,25%

Dari lembar observasi anak pada siklus III diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu mengenal konsep bilangan 1-10 adalah 91,25%. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak dikategorikan baik, dan memenuhi kriteria ketuntasan diatas 75%.

1) Hasil penilaian observasi guru

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★ ★ ★	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Chintya				V		V
2	Rahma				V	V	
3	Arya			V		V	
4	Fina				V	V	
5	M.David				V	V	
6	Bagos		V			V	
7	Tyo				V	V	
8	Ibnu				V	V	
9	David				V	V	
10	Alfian				V	V	
11	Farhan				V	V	
12	Lala			V			
13	Aldito				V	V	
14	Azzam				V	V	
15	Annas				V	V	
16	Dian				V	V	
17	Risqi			V		V	
18	Azka			V		V	

No	Item observasi	Penilaian			ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran	√			
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru		√		
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga	√			
4	Penggunaan media gambar dalam kegiatan mengenal angka	√			
Jumlah		3	1	0	

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, sesuai tabel adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1x0) + (2x1) + (3x3)}{(3x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{12} \times 100\%$$

$$P = 91,6\ \%$$

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus III, sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil prosentase penilaian yaitu 91,25% dan telah mencapai kriteria ketuntasan diatas 75%. Untuk itu penelitian dengan penerapan media gambar dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

B. Proses Analisis Data

Rekapitulasi hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media gambar

No	**Siklus**	**Nilai Perkembangan Anak Didik**				**Prosentase Ketuntasan Belajar**
		1	**2**	**3**	**4**	
1	I	4	4	3	2	55,7 %
2	II	5	4	6	5	63,75 %
3	III	0	1	7	12	91,25 %

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perkembangan anak didik dalam mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media gambar dengan hasil prosentase ketuntasan belajar pada siklus I 55,7%, siklus II 63,75%, dan siklus III 91,25%.

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak yang telah mendapat bintang 3 dan bintang 4 dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Maka pada pembelajaran siklus III sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10.

Dari hasil siklus I sampai III dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dikatakan berhasil. Sehingga hipotesis yang berbunyi pembelajaran melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak didik kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan diterima.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh supervisor II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan akhir pembelajaran yang menunjukan daya serap pada siklus I dikategorikan cukup, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak banyak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

b) Siklus II

Keadaan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (meningkat), walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan yaitu masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

c) Siklus III

Keadaan belajar anak pada siklus III sudah menunjukan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari peningkatan kreativitas anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dengan media gambar. Secara umum anak dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Anak memperhatikan guru dengan baik,

menunjukan hasil pembelajaran yang memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, II, dan III didapatkan hasil yang memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga hipotesis yang berbunyi pembelajaran melalui media gambar diterima karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak didik kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Kendala da Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu respon anak yang masih kurang sehingga anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Mereka asyik berbicara dengan temannya sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Selain itu kendala yang dijumpai dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang menggunakan metode yang bervariasi sehingga anak bosan dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta pengelolaan kelas yang kurang kreatif dan inovatif menjadikan anak malas dan mudah bosan.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 adalah terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, sehingga guru harus selalu kreatif dan inovatif untuk membuat media pembelajaran.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Hasil penelitian menunjukan peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 anak kelompok A RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dari siklus I yaitu 55,7% siklus II 63,75% dan pada siklus III mengalami peningkatan signifikan sebesar 91,25%.

B. Saran-Saran

1. Untuk Guru RA
   a) Guru hendaknya mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak, karena metode yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan kognitif.
   b) Untuk maksud yang sama yaitu upaya pengembangan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 anak, apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan.
   c) Guru menggunakan kemampuan yang dipunyai seoptimal mungkin untuk mengelola pembelajaran di TK/RA.
2. Untuk Kepala Sekolah
   a) Mengingat media gambar dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 anak, diharapkan tersedianya media gambar yang menarik di sekolah.
   b) Lebih mengawasi kinerja guru agar lebih baik lagi kedepannya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penggunaan media gambar perlu diteliti keefektivitasannya,

karena media ini juga bisa diterapkan pada pengembangan lain yang lebih sulit dan komplek selain pengembangan kognitif khususnya mengenal konsep bilangan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Grafindo.

Depdiknas. 2000. *Permainan Bermain Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.

Hildayani, Rini dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Oemar, Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Padmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwadarwinta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Bandung:Tarsito.

Santoso, Soegeng. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan.

Sudono, Anggani. 2000. *Alat Permainan dan Sumber Belajar di TK*. Jakarta: PT.Grasindo.

Suardiman, Siti Partini. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sujiono. 2006. *Modul Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Suyanto, Slameto. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Yuliani, Nuraini. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Kediri, 30 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN.0708027803	NIDN. 0701038303

Pembimbing I

Pembimbing II

Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN.0708027803

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN. 0701038303

Sujiono. 2006. *Modul Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Suyanto, Slameto. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Yuliani, Nuraini. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka

Kediri, 30 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN.0708027803	NIDN. 0701038303